JURNAL ILMIAH KARYA KESEHATAN
https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk
Volume 02 | Nomor 01 | September | 2021
E-ISSN : 2747-2108

Pengaruh Terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Molawe

Hariyanti[1], Diah Indriastuti[2], Muh. Jasmin[3]
[1,2,3]Prodi S1 Keperawatan STIKes Karya Kesehatan

Korespodensi:
Hariyanti
Jalan Jendral A.H Nasution No.G-14, Kota Kendari
Email: hariyanti010891@gmail.com

Kata Kunci : *Murottal Al Qur'an*, *Ar-Rahman*, kecemasan, trimester III
Keywords *: Murottal al-Qur'an Surah Ar-Rahman, anxiety, third trimester*

Abstrak. Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah kecemasan pada kehamilan trimester III yang tinggi yakni sebesar 69,89%. Jumlah ibu yang mengalami kecemasan pada masa trimester III di Kabupaten Konawe Utara tahun 2019 adalah 76,03% dari total persalinan, tahun 2020 sebesar 78,10% dan tahun 2021 periode Januari-April meningkat menjadi 78,91%. Terapi Murottal *Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* menjadi salah satu terapi komplementer yang efektif dalam penanganan kecemasan pada kehamilan trimester III. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh terapi murottal *Al Qur'an* Surah *Ar- Rahman* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Molawe. Metode Penelitian menggunakan desain *pra-experimental* dengan pendekatan *one-grup pre-post test design*. Sampel penelitian berjumlah 35 orang yang ditentukan dengan teknik total sampling. Variabel independent penelitian adalah Terapi Murottal Al Qur'an Surah Ar-Rahman, sedangkan variabel dependent yaitu tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III. Hasil penelitian yang dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukan bahwa terdapat pengaruh terapi Murottal *Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dengan *p value* =0,00 < α=0,05. Kesimpulan penelitian adalah ada pengaruh terapi Murottal Al Qur'an Surah Ar- Rahman terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Molawe.

Absctract. *Indonesia is a country with higher numbers of anxiety in the third trimester pregnancy 69.89% . The numbers of women who experienced anxiety in their third trimester pregnancy of North Konawe were 76.03% from the total births in 2019, 78.10% in 2020, and 78.91% from January-April in 2021. Murottal al-Qur'an Surah Ar-Rahman therapy as a complementary therapy is effective to treat the women with anxiety problem in the third trimester pregnancy. This study aims to obtain the effect of Murottal al-Qur'an Surah Ar- Rahman therapy to reduce women's anxiety level in the third trimester pregnancy at Molawe district health center. The study uses pra-experimental method with one- group pre-post test design approach. Samples of the study are 35 people and they were chosen by using total sampling technique. Independent variable of the study is Murottal al-Qur'an Surah Ar-Rahman therapy and women's anxiety level in the third trimester pregnancy as dependent variable. Results of the study was analyzed by*

using Wilcoxon Signed Rank Test and it showed an effect on women's anxiety level in the third trimester pregnancy, the p value = 0.00 < a= 0.05. Therefore, it concluded that Murottal al-Qur'an Surah Ar-Rahman therapy can reduce women's anxiety level in the third trimester pregnancy at Molawe district health center.

Pendahuluan

Kecemasan *pre* persalinan merupakan kejadian psikis yang paling sering dialami ibu hamil ketika memasuki dua belas minggu usia kehamilan (1). Kecemasan pada kehamilan trimester III *pre* persalinan pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal seperti pengetahuan kurang dan pengalaman persalinan yang tidak menyenangkan (2). Alza & Ismawarti (2017) menerangkan bahwa kecemasan *pre* persalinan terjadi pada calon ibu yang akan melahirkan bayi pertamanya dan persalinan pada ibu yang telah mengalami trauma ketika melahirkan sebelumnya (3).

Kecemasan pada kehamilan trimester III *pre* persalinan dapat menimbulkan dampak negatif baik pada ibu maupun janin (4). Dampak yang dapat terjadi pada ibu adalah kelelahan saat persalinan, nyeri persalinan yang semakin meningkat, perdarahan hebat, dilatasi serviks yang terhambat sehingga memperlama proses persalinan, dan kematian ibu (5,6). Dampak yang dapat terjadi pada janin adalah gangguan perkembangan janin, gangguan pertumbuhan, bayi dengan kelahiran prematur, berat badan yang kurang dari normal, permasalah dalam tidur bayi, serta kurangnya interaksi dengan ibu (4,7,8).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 melaporkan 73,02% angka ibu hamil pada masa trimester III *pre* persalinan mengalami kecemasan (9). Indonesia adalah salah satu negara dengan banyaknya kecemasan pada kehamilan trimester III yang tinggi yakni sebesar 69,89% (10). Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2020 melaporkan bahwa sebesar 51,20 % ibu hamil trimester III mengalami gangguan psikologi seperti kecemasan (11). Jumlah ibu yang mengalami kecemasan pada masa trimester III *pre* persalinan di Kabupaten Konawe Utara tahun 2019 adalah 76,03% dari total persalinan, tahun 2020 sebesar 78,10% dan tahun 2021 periode Januari-April meningkat menjadi 78,91% (12).

Penatalaksanaan kecemasan pada kehamilan trimester III *pre* persalinan umumnya ditangani dengan obat-obatan atau tanpa obat-obatan (7). Pananganan dengan pendekatan farmakologi merupakan penanganan yang mengunakan terapi obat-obatan kimia, sedangkan penanganan secara non farmakologi adalah penanganan yang dilakukan tanpa obat-obatan seperti terapi relaksasi, terapi musik, aroma terapi, herbal dan *Murottal Al Qur'an* (13).

Pengobatan dengan pemanfaatan bunyi bacaan ayat-ayat kitab suci *Al Qur'an* secara audio disebut juga dengan *Murottal Al Qur'an* (14). Ada banyak surah dalam *Al Qur'an* yang menerangkan tentang kemurahan Allah kepada hamba-hamba-Nya, salah satunya adalah surah *Ar-Rahman*, yang melimpahkan berbagai berkah yang tidak dapat diukur oleh manusia baik didunia dan juga di akhirat (15). Sebuah penelitian menyatakan bahwa pengobatan dengan audio *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* berefek mereduksi ketegangan urat saraf reflektif, menciptakan ketenangan pikiran dan meningkatkan kenyamanan sehingga dapat menurunkan dan mengontrol kecemasan (16).

Terapi komplementer dengan mendengarkan bacaan Surah *Ar-Rahman* secara audio menjadi salah satu penanganan kecemasan pada kehamilan trimester III *pre* persalinan yang memiliki banyak kelebihan seperti prosedur yang tidak rumit dan dapat dilakukan secara mandiri (17).

Azzahroh *et al* (2018) juga mengemukakan keunggulan lain dari terapi komplementer *Murottal Al Qur'an* di bandingkan terapi komplementer lainnya yaitu bersifat ekonomis, tidak membutuhkan peralatan dan bahan terapi yang mahal, serta tidak menimbulkan dampak negatif lain bagi kesehatan (18).

Manfaat terapi komplementer *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* telah dibuktikan melalui beberapa penelitian, seperti penelitian Wahyuni & Deswita tahun 2013 yang menjelaskan bahwakecemasan ibu hamil dapat direda dengan *Murottal Al Qur'an* sebagai terapi menjelang persalinan (19). Hasil penelitian wargeya tahun 2021 juga menunjukan adanya perubahan tingkat kecemasan yang menurun dengan terapi *Murottal Al Qur'an* pada ibu hamil sebelum menjalani proses persalinan (20).

Study pendahuluan di Puskesmas Molawe didapatkan data jumlah ibu hamil trimester III tahun 2019 berjumlah 52 orang, tahun 2020 menjadi 43 orang, kemudian untuk bulan januari–Mei tahun 2021 berjumlah 35 orang (21). Hasil wawancara terhadap 10 orang ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Molawe ditemukan bahwa, semuanya menyatakan mengalami kecemasan dan 90% diantaranya tidak mengetahui bahwa *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* dapat menekan tingkat kecemasan pada pada kehamilan trimester III *pre* persalinan, disamping itu sebanyak 60% mengungkapkan bahwa cara mereka mengatasi kecemasan dengan mengingat masa-masa bahagia selama proses kehidupannya dan 40% lainnya dengan berkonsultasi terhadap dokter dan petugas kesehatan lainnya. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Molawe.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalan kuantitatif dengan desain menggunakan metode *pra-experimental* satu kelompok berpasangan sebelum dan sesudah. Satu kelompok berpasangan sebelum dan sesudah adalah penelitian eksperimen yang diterapkan Pada satu kelompok saja yang dipilih dengan tidak disengaja dan tidak memiliki kelompok kontrol (22). Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Molawe pada tanggal 13 Agustus – 30 Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan pada 35 orang dengan menggunakan teknik *total sampling.*

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan dan pendidikan dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n (%)	Mean ± Standar Deviasi
Usia		30,4 ± 7,4
Pendidikan		
SD	3 (8,6)	
SMP	4 (11,4)	
SMA	14 (40,0)	
Sarjana (S1)	12 (34,3)	
Magister (S2)	2 (5,7)	
Pekerjaan		
Petani	6 (17,1)	
Ibu Rumah Tangga	16 (45,7)	
PNS	8 (22,9)	
Wiraswata	5 (14,3)	

(Data Primer, 2021)

Tabel 1. menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini rata-rata berusia 30,4 tahun, dengan standar deviasi 7,4. Kemudian latar belakang pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu 14 orang (40,0%), dan ibu rumah tangga 16 orang (45,7%) sebagai kategori pekerjaan terbanyak.

Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Distribusi frekuensi variabel penelitian dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian (Tingkat Kecemasan)	Maximum	Minimum	Mean	Standar Deviasi
Sebelum intervensi	42	25	33,17	5,64
Sesudah intervensi	21	14	16,49	2,23

(Data Primer, 2021)

Tabel 2. terlihat bahwa nilai mean tingkat kecemasan sebelum intervensi sebesar 33,17 atau kategori berat, dengan skor tingkat kecemasan t ertinggi sebesar 42 atau kategori

sangat berat dan terendah sebesar 25 atau kategori sedang, serta standar deviasi sebesar 5,64. Sedangkan nilai rata-rata tingkat kecemasan sesudah intervensi sebesar 16,49 atau kategori ringan dengan skor tingkat kecemasan tertinggi sebesar 21 atau kategori sedang dan terendah sebesar 14 atau kategori ringan, serta standar deviasi sebesar 2,23.

Analisis Bivariat

Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan dalam analisis bivariat sebelumnya dilakukan uji normalitas *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel penelitian <50. Hasil uji normalitas tersebut dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	*Shapiro-Wilk* *Sig.*
Selisih tingkat kecemasan *pre-post* intervensi	0,03

(Data Primer, 2021)

Tabel 3. menunjukan bahwa nilai *p* dari hasil uji normalitas *shapiro-wilk* adalah 0,00 < 0,05 yang berarti bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test.* Hasil analisis bivariat tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pengaruh terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar- Rahman* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmasn Molawe

Terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman*	Median Tingkat Kecemasan	*P value*
Sebelum	17	< 0,001
Sesudah	7	

Tabel 4. diketahui bahwa berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test*, diketahui angka *significancy* menunjukkan nilai *p* < 0,001 maka Ho ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Molawe.

Pembahasan

Tingkat kecemasan sebelum dilakukan intervensi terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman*

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III sebelum dilakukannya terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* rata-rata berkategori kecemasan berat. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa sebagain besar kehamilan trimester III akan memberikan dampak psikologis pada ibu yaitu dalam bentuk kecemasan dengan kategori berat (23).

Kecemasan pada responden dalam penelitian ini dikarenakan beberapa hal salah satunya karena kurangnya informasi yang lengkap terkait persalinan, pengalaman persalinan yang pertama, isu-isu persalinan yang gagal dimasyarakat, serta ketakutan terjadinya persalinan yang mendadak sedangkan jarak rumah dengan fasilitas kesehatan sangat jauh, serta ketakutan tidak ada biaya selama proses persalinan. Hal tersebut selaras dengan teoritis yang menguraikan bahwa kecemasan pada ibu hamil trimester III dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko seperti usia, pendidikan, pengalam bersalin, ketersedian fasilitas kesehatan, tingkat ekonomi, serta kejadian persalinan yang membahayakan dilingkungan sekitar (24).

Sejumlah ketakutan yang muncul pada kehamilan trimester III adalah perasaan khawatir yang berlebih terhadap kelangsungan hidupan bayi seperti bayi yang lahir abnormal, nyeri skala berat yang mungkin akan dirasakan, hilangan kontrol ketika persalinan, ketidakmampuan bersalin dengan normal, cedera pada vagina saat persalinan dan lain-lain (25).

Secara fisiologi seorang ibu hamil trimester III, akan mengalami berbagai perasan ketakutan yang memicu glandula hipofisis mensekresi hormon *adrenokortikotropik* (ACTH) dan menstimulasi korteks adrenal untuk melepas

glukokortikoid yang menimbulkan kondisi sperti gelisah, pernapasan meningkat, nadi dan tekanan darah meningkat, berkeringat serta susah memulai tidur atau beristirahat (26,27).

Kecemasan pada ibu hamil trimester III di wilayah Kerja Puskesmas Molawe, paling banyak terjadi pada rentang usia 17-25 tahun dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Kondisi tersebut sangat berperan dalam kemampuan membentuk dan menentukan mekanisme koping yang tepat untuk menghadapi persalinan. Menurut Yeyeh (2018) mekanisme koping yang tidak tepat dalam menghadapi persalinan akan menimbulkan kecemasan yang berat pada seorang ibu hamil sehingga membahayakan dirinya sendiri dan anak yang akan dilahirkan (28). Disamping itu, tingkat pendidikan responden yang sebagian besar adalah tingkat SMA, sangat menentukan kemampuan dalam memperoleh *healt education* dan informasi yang lengkap terkait porses persalinan yang menjadi salah satu faktor pemicu memburuknya kecemasan ibu.

Tingkat kecemasan setelah dilakukan intervensi terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil trimester III setelah implementasi terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* menjadi berkategori kecemasan ringan dari kategori kecemasan berat. Hal tersebut didukung dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dapat diturunkan dengan cara seperti terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* (29). Hal ini berhubungan dengan kandungan Surah *Ar-Rahman* tentang kekuasaan tuhan dimana kandungan sura tersebut mampu memberi efek ketenangan jiwa (14).

Teori lain menegaskan bahwa, terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* mampu mereduksi tingkat kecemasan karena dapat rilekskan perasaan dan mengalihkan fikiran dari rasa takut (16). Disamping itu, audio *Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* dengan tartil dapat memperbaiki sistem kimia tubuh yang berefek terhadap stabilnya tekanan darah, irama jantung, aktivitas gelombang otak dan denyut nadi (16). *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* juga membuat irama pernafasan lebih dalam atau lebih lambat, kendali emosi yang baik, pemikiran yang lebih dalam dan fokus (30,16).

Sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Budiyarti & Makiah (2018) yang menyatakan bahwa skor tertinggi tingkat kecemasan berdasarkan *hamilton rating scale* setelah terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* adalah 21 atau kategori kecemasan sedang yang sebelum terapi sebesar 42 atau kategori kecemasan sangat berat, sedangkan skor terendah adalah 17 atau kategori ringan yang sebelum terapi sebesar 28 atau kategori kecemasan berat (29).

Pengaruh terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III. Secara teoritis, setelah mendengarkan bacaan *Al Qur'an membrane thympani* akan bergetar dan getaran tersebut diubah melalui saraf Nervus VIII menjadi aliran listrik kemudian dilanjutkan pada bagian lobus temporalis otak (16). Setelah diolah di area *wernicke* maka sinyal-sinyal tersebut dikirim ke area asosiasi prefrontal (pemaknaan peristiwa) dan menghasilkan interpertasi ketenangan yang menimbulkan rileksasi pada manusia (14,16).

Disamping itu sinyal bacaan *Al Qur'an* juga diantarkan ke amigdala (tempat penyimpanan memori emosi), kemudian amigdala meneruskan sinyal tersebut ke hipokampus, yang akan membantu otak dalam menyimpan ingatan yang baru (14). Secara fisiologis, terapi *Murottal Al-Qur'an* Surah *Ar- Rahman* juga mampu memberikan respon emosi baik yang mengeluarkan hormon endorphin sebagai rangsangan dari hipotalamus (16,18).

Kemudian akan mengaktifkan dan membuat saraf otonom. sekresi epinefrin, onepinefrin oleh medulla adrenal akan terkendali, sehingga menekan pembentukan angiotensin yang dapat memperlancar aliran darah sehingga tingkat kecemasan mengalami penurunan (16). Dalam penelitian ini, responden mendengarkan Murottal Al-Qur'an Surah *Ar- Rahman* sebanyak 78 ayat selama 20 menit, setiap pagi dan sore hari dalam kuru waktu tiga hari berturut-turut. Sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Wargeya (2021) menerangkan bahwa terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* yang diberikan tiga hari lamanya, mampu mereduksi tingkat kecemasan yang dialami oleh ibuhamil trimester III secara signifikan (20).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azzahroh *et al*., (2020) menerangkan bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dapat diturunkan secera efektif melalui penerapan intervensi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* (18). Hal serupa juga ditegaskan oleh penelitian terdahulu yang menguraikan bahwa terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* dapat mereda tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dengan rata rata penurunan 2 tingkat atau sebesar 12 skor berdasarkan *Hamilton Rating Scale* (17).

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan oleh penelitian, maka dapat katakan bahwa terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* mampu menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Molawe. Kondisi tersebut dapat tercapai karena responden taat dan kooperatif dalam melakukan terapi yang sesuai dengan standar operasional seperti mendengarkan *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* secara utuh dari awal sampai akhir tanpa melakukan pemberhentian di tengah proses terapi, serta terapi dilakukan selam tiga hari berturut- turut setiap pagi dan sore hari. Disamping itu peneliti juga memperhatikan kondisi lingkunyan yang nyaman dan tenang saat proses pelaksanaan terapi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Molawe.

Saran

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan maternitas dalam memberikan intervensi pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya agar memperoleh data dan analisis yang mendalam, terkait pemberian terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* dalam mengatasi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Terapi *Murottal Al Qur'an* Surah *Ar-Rahman* dapat menjadi salah satu cara yang dapat diterapkan di Puskesmas Molawe dalam mengatasi kecemasan ibu hamil trimester III.

Daftar Rujukan

1. Hidayah, A., Gempi Tri, S., & Bedha, Y. S. (2021). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida. *Hospital Majapahit*, *13*(1).
2. Siregar, N. Y., Kias, C. F., Nurfatimah, N., Noya, F., Longgupa, L. W., Entoh, C., & Ramadhan, K. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Bidan Cerdas*, *3*(1), 18–24. https://doi.org/10.33860/jbc.v3i1.131
3. Alza, N., & Ismarwati, I. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*. https://doi.org/10.31101/jkk.205
4. Indriyani, D., & Asmuji. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Ar-Ruzz Media.
5. Astriani, M., & Maryam, N. (2021). Efektifitas Supportive Group Therapy (Sgt) Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Kota Palembang. *Al-Insyirah Midwifery Jurnal Ilmu Kebidanan*, *10*(1), 21–27.

6. Damayanti, I. P. (2016). *Buku Ajar Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir*. deeppublish.
7. Niko, P. F. (2018). Pengaruh Terapi Dzikir Untuk Menurunkan Kecemasan Pada IbuHamil. *Jurnal ISLAMIKA*.
8. Rahmatia, N. (2017). Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga Di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Dokter*, *2*(2).
9. WHO. (2018). *Global Health Estimatest: Childbirth Anxiety2015-2018*. WHOPress
10. Kemenkes RI. (2019). *Laporan kejadian Penyakit periode 2015-2019*. Kemenkes RI.
11. Dinkes Sultra. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara*. Dinkes Sultra.
12. Dinkes Kabupaten Konawe Utara. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara*. Dinkes Konut.
13. Vasra, E., Komariyah, N., & Parawansyah, A. R. (2021). Metode Distraksi Audio dengan Media Dzikir Jaly terhadap Penurunan Kecemasan Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kesehatan*. https://doi.org/10.26630/jk.v12i1.2349
14. Zoyat. (2016). *Terapi murotal Al-Quran Penekan Kecemasan, Stres & Deprsi.* Medika
15. Fariki, A. (2018). *Surah Ar-Rahman Sebagai Penyembuh*. Muhamadiyah Press
16. Islamic Medicine Institute for Education and Research. (2016). Benefits of Murotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Therapy. *Islamic Medicine Institute for Education and Research Journal*, *16*(3), 165–173.
17. Nurqalbi, S., & Kamaruddin, M. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Rumah Sakit Siti Khadijah III makassar. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. https://doi.org/10.31970/ma.v1i2.30
18. Azzahroh, P., Hanifah, A., & Nurmawati, N. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*. https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.61
19. Deswita, D. (2013). Pengaruh Terapi Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *NERS Jurnal Keperawatan*. https://doi.org/10.25077/njk.9.2.116126.203
20. Wargeya. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Kebidanan Nusantara*, *2*(2), 27–33
21. Puskesmas Molawe. (2021). *Laporan Kejadian Penyakit Puskesmas Molawe*. Puskesmas Molawe.
22. Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi4*. salemba medika.
23. Hidayat, A. (2018). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisi Data Edisi Pertama*. salemba medika.
24. Keliat, B. A. (2019). *Community Mental Health Nursing*. UI.
25. Anik, P. R. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Salemba Medika.
26. Bobak. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Dan Komunitas*. Salemba Medika
27. Videbeck, S. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. EGC.
28. Yeyeh, et al. (2018). *Asuhan Kebidanan II*. Trans Indo Media.
29. Budiyarti, Y., & Makiah. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Wilayah Puskesmas Pekauman. *Jurnal Citra Keperawatan*.
30. Al-Kaheel. (2016). *Murottal Al Qur'an sebagai penyembuh*. Al Huda.